

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dihitung hasil setelah dikombinasikan dengan Analisis Tipologi Klassen sebagai berikut:

1. Berdasarkan Analisis Tipologi Klassen potensi Pendapatan Pajak Daerah dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi Pendapatan Pajak Daerah, yang di kombinasikan dengan Analisis Tipologi Klassen, maka dapat dilihat bahwa Pendapatan Pajak Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2018-2021 yang termasuk dalam Kuadran I (Sumber Unggulan) adalah Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bumi bangunan, Perdesaan dan Perkotaan dan Pajak BPHTB, karena pemerintah memiliki potensi pendapatan yang tinggi serta kemampuan mengelola potensi tersebut juga tinggi. Kuadran II (Sumber Berkembang) adalah Pajak Reklame, karena pemerintah memiliki potensi pendapatan yang tinggi tetapi mempunyai kemampuan untuk mengelola potensi yang rendah. Tidak ada sumber pendapatan pajak daerah yang termasuk dalam Kuadran III (Sumber Potensial) karena dari delapan sumber pendapatan pajak daerah tidak ada yang memiliki potensi yang rendah tetapi mempunyai kapasitas untuk mengelola yang tinggi. Kuadran IV (Sumber Terbelakang) adalah Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Parkir karena dari ketiga sumber tersebut kurangnya memiliki potensi pendapatan dan kemampuan mengelola potensi yang rendah.

2. Berdasarkan pemetaan potensi pajak daerah di Kota Kupang tahun anggaran 2018-2021 dilihat dari analisis Tipologi Klassen, maka upaya pemerintah Kota Kupang dalam meningkatkan pajak daerah yang masuk dalam Kuadran I (sumber unggulan) yakni dengan melalui promosi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban pajak. Kuadran II (sumber berkembang) yakni dengan melakukan intensifikasi yang bertujuan meningkatkan pengumpulan pajak dari sumber-sumber yang sudah ada. Kuadran III (sumber potensial) yakni dengan melakukan ekstensifikasi/ekspansi yang bertujuan menjangkau sektor ekonomi yang sebelumnya tidak terjangkau dan menciptakan jenis pajak baru untuk sumber pendapatan yang belum dimanfaatkan sebelumnya. Kuadran IV (sumber terbelakang) yakni dengan melakukan edukasi dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar pajak.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kota Kupang perlu melakukan perhitungan yang lebih rinci dan akurat mengenai besarnya penerimaan pendapatan pajak daerah agar hasil penerimaan pajak di Kota Kupang mendekati potensi yang seharusnya seiring dengan kemajuan tingkat perekonomian dan pembangunan.

2. Untuk sumber-sumber Pendapatan Pajak Daerah yang telah dikategorikan ke dalam kategori Sumber Terbelakang yakni Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak parkir diharapkan Pemerintah Daerah Kota Kupang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal edukasi dan pengembangan melalui program pendidikan dan pelatihan agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola potensi pendapatan yang ada dan ditingkatkan lagi fungsi kontrol dari pemerintah agar tidak adanya kecurangan dari pihak-pihak tertentu yang diuntungkan.
3. Untuk sumber-sumber Pendapatan Pajak Daerah yang telah dikategorikan ke dalam kategori Sumber Unggulan, Sumber Potensial, Sumber Berkembang, dan Sumber Terbelakang, tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan penerimaan pendapatan serta dilakukan pemantauan insentif terhadap setiap kategori masing-masing sumber, agar dapat ditingkatkan lagi realisasinya dari tahun ke tahun.